

Pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional terhadap budaya organisasi

Aritonang, Lamser Radoth H., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94803&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional terhadap budaya perusahaan penerbitan surat kabar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa besar pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional secara bersama-sama terhadap budaya organisasi penerbitan surat kabar, (2) dimensi kepemimpinan apakah yang dominan dipakai dan muncul dalam organisasi penerbitan surat kabar.

Latar belakang penelitian adalah adanya surat kabar yang sehat dan ada yang kurang sehat. Pemimpin redaksi/pemimpin umum sangat berperan dalam perjalanan hidup perusahaan surat kabar (Santana K., 2005). Kepemimpinan berfungsi menciptakan budaya organisasi (Schein, 1985,1992; Kotter, 1992). Budaya organisasi berfungsi penunjuk arah, perekat, dan meningkatkan kinerja.

Dipilih 3 perusahaan surat kabar yang berskala nasional, berkedudukan di Jakarta, diperkirakan berbeda dalam kepemimpinan dan budaya organisasi. Subjek penelitian merupakan karyawan yang telah bekerja minimal 1 tahun, minimal SMTA, dari level staf dan manajer. Sampel yang didapat berjumlah 134 subjek.

Peneliti menggunakan alat ukur Multifactor Leadership Questionnaire (Form 5X-Rater) dari Bass & Avolio (1994) dan Sun/ei Budaya organisasi (Denison & Neale, 1996). Analisis data dilakukan dengan metode multiple regression dan F -test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap budaya organisasi. Dimensi Individual Consideration dan Intellectual Stimulation berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi. Dimensi Idealized-Influence, Intellectual Stimulation; Individual Consideration dan Laissez-faire berpengaruh terhadap sifat-sifat budaya.

Disarankan menyempurnakan alat ukur baik MLQ (Bass & Avolio, 1994) maupun Survei Budaya Organisasi (Denison & Neale, 1996) dengan analisis faktor. Pemimpin perusahaan perlu memperlakukan bawahan sebagai pribadi yang unik dengan segala kebutuhan psikologis, sosial dan fisiknya.